

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif deskriptif yaitu hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi yaitu proses penalaran yang bertolak dari individu menuju kumpulan umum. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian ini juga dikombinasikan dengan metode kuantitatif dalam alur pengambilan subjek. Penelitian dengan dua metode ini dikenal dengan penelitian kombinasi (*mixed methods*).

Tashakkori dan Creswell dalam Donna M. Martens (2010) memberikan definisi metode kombinasi (*mixed methods*) adalah merupakan penelitian, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan secara inferensial dengan menggunakan dua pendekatan atau metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi.<sup>2</sup>

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa metode penelitian ini (campuran) mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan

---

<sup>1</sup> Setiawan and Zamralita, "Gambaran Komitmen Organisasi Perusahaan Bidang Kontruksi Pt. Xyz Di Jakarta Barat," 81.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Penerbit Alfabet, 2015), 19.

metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.<sup>3</sup>

Hal itu sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Creswell (2009) yang menyatakan bahwa *“A mixed methods design is useful when either the quantitative or qualitative approach by itself is inadequate to best understand a research problem or the strengths of both quantitative and qualitative research can provide the best understanding”*. Metode penelitian kombinasi akan berguna bila metode kuantitatif atau metode kualitatif secara sendiri-sendiri tidak cukup akurat digunakan untuk memahami permasalahan penelitian, atau dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi akan dapat memperoleh pemahaman yang paling baik (bila dibandingkan dengan satu metode).<sup>4</sup>

Penggunaan metode kombinasi ini diharapkan akan mempermudah penelitian dalam menggambarkan secara objektif melalui diadakannya kuisisioner yang diisi seluruh anggota pengurus organisasi, kemudian diuji menggunakan SPSS melalui uji deskriptif siapa yang memiliki nilai paling tinggi dan paling rendah, setelah itu dilaksanakan wawancara oleh peneliti kepada pengurus yang memiliki nilai paling tinggi dan paling rendah tersebut dalam kuisisioner tentang komitmen organisasi dengan wawancara semi terstruktur menggunakan pedoman wawancara mengenai komitmen organisasi yang sudah ada.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, 19.

<sup>4</sup> Sugiyono, 20.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pendekatan metode kombinasi (*mixed methode*) antara metode kualitatif dan kuantitatif dengan hasil yang bertujuan menggambarkan komitmen organisasi subjek yang diteliti yaitu pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi dari sebuah penelitian, merupakan tempat di mana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai *setting* atau konteks sebuah penelitian. Tempat tersebut tidak selalu mengacu kepada wilayah, tetapi juga kepada organisasi dan sejenisnya.<sup>5</sup> Lokasi di mana penelitian ini dilaksanakan yaitu pada organisasi mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan lokasi sekretariat yang terletak di Gedung Student Center Lt. II Jl. A. Yani Km. 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin.

Alasan lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena cukup mudah dijangkau oleh peneliti yang mana terletak di dalam wilayah kampus UIN Antasari Banjarmasin juga terletak tidak jauh dari kediaman peneliti. Alasan lain mengapa lokasi ini dipilih juga karena sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti merupakan salah satu demisioner pengurus di periode kepengurusan sebelumnya.

---

<sup>5</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kuslitstif Dsism Berbsgsi Disiplin Ilmu* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 128.

### C. Subjek Penelitian

Subjek atau informan penelitian merupakan akar informasi guna menjangkau keterangan penelitian atau tepatnya memiliki substansi sebagai seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi sumber utama diperolehnya keterangan terkait dirinya.<sup>6</sup> Subjek pada penelitian ini didasarkan pada aspek-aspek perilaku pengurus yang menggambarkan komitmen organisasi pada diri masing-masing subjek. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada *purposive sampling* yakni menetapkan informan dengan suatu penilaian tertentu yang dianggap mampu membagikan data sebanyak-banyaknya atau secara optimal. *Purposive sampling* merupakan metode penunjukan sampel dengan menggunakan pertimbangan yang kategoris.<sup>7</sup> Subjek pada penelitian ini yaitu dua orang dari jumlah seluruh pengurus di Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjumlah 15 orang.

Alasan dipilih dua orang ini sebagai subjek karena masing-masing perilaku subjek dapat membantu menggambarkan bentuk komitmen organisasi pengurus di UKM Bela Diri *Taekwondo* Antasari yang akan digali lagi dari hasil wawancara peneliti kepada subjek.

### D. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan subjek maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau

---

<sup>6</sup> Mila Sari, *Metode Penelitian* (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 104.

<sup>7</sup> Dani Nur Saputra, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 38.

dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.<sup>8</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer diartikan sebagai keterangan maupun data yang ditemukan peneliti secara spontan dari sumbernya.<sup>9</sup> Data primer penelitian ini yaitu data yang bersumber atau data yang diperoleh dari sumber berdasarkan hasil wawancara langsung kepada dua orang subjek pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Data sekunder ialah suatu keterangan yang peneliti dapatkan dari pihak kedua dari sumber utama, entah itu berupa kesaksian atau informasi dari seseorang maupun dari suatu catatan, misal laporan, buku, majalah maupun buletin yang sifatnya dalam bentuk dokumentasi.<sup>10</sup> Data Sekunder penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan berupa literatur kredibel berhubungan dengan komitmen organisasi, data dari informan yang berhubungan dengan dua orang subjek guna memperjelas data yang didapat dari subjek dan dokumen yang telah tersedia misal berupa SK Kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan salah satu teknik wawancara mendalam (*in-dept interview*) yaitu wawancara semiterstruktur. Wawancara mendalam adalah suatu

---

<sup>8</sup> "Data Dan Sumber Data Kualitatif," *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia* (blog), n.d.

<sup>9</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 79.

<sup>10</sup> Waluya, 80.

wawancara tanpa alternatif pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan<sup>11</sup> Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) sebagai teknik pengumpulan data karena jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>12</sup>

Sebelum dilakukannya sesi wawancara, peneliti melakukan penyaringan atau *screening* keseluruhan anggota pengurus untuk menentukan siapa yang akan menjadi subjek penelitian. Penyaringan ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner variabel komitmen organisasi melalui fitur *Google Form*. Setelah mendapatkan jawaban kuisisioner dari seluruh pengurus, peneliti akan melakukan Uji Deskriptif sehingga menghasilkan nilai komitmen organisasi yang tertinggi dan terendah. Satu pengurus yang mendapatkan nilai tertinggi dan satu pengurus yang mendapatkan nilai terendah akan menjadi subjek untuk diwawancarai pada penelitian ini.

Wawancara dilakukan dengan catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan umum yang akan dikembangkan ketika melakukan wawancara mengenai komitmen organisasi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri

---

<sup>11</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dslsm Berbsgsi Disiplin Ilmu*, 136.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2016), 73–74.

*Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dalam wawancara peneliti akan mengajukan pertanyaan yang sudah dibuat dalam *guide interview* penelitian namun tidak hanya terpaku pada pertanyaan yang ada, peneliti juga akan mengembangkan pertanyaan seiring berjalannya sesi wawancara, yang bertujuan untuk menggali informasi lebih berkaitan dengan gambaran komitmen organisasi subjek

#### 1. Alur Mendapatkan Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan subjek penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan melakukan penelitian kepada Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode 2023/2024. Setelah mendapatkan izin, untuk melakukan penelitian, peneliti membagikan kuisioner untuk diisi seluruh pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode 2023/2024 sebagai alat untuk penyaringan pengurus yang akan menjadi subjek penelitian mengenai komitmen organisasi. Dari hasil penyaringan melalui kuisioner, peneliti mendapatkan dua subjek yaitu pengurus yang memiliki nilai tertinggi dan nilai terendah pada proses uji deskriptif. Peneliti kemudian menghubungi dua subjek terpilih untuk menanyakan kesediaan menjadi subjek penelitian dan mengatur jadwal sesi wawancara serta mencocokkan jadwal antara subjek dan peneliti.

#### 2. Kedudukan Peneliti dan Hubungan dengan Subjek Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti (*researcher*). Sedangkan subjek penelitian merupakan pengurus Unit Kegiatan

Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode 2023/2024. Untuk kedua subjek ini diperoleh dari hasil screening yang sebelumnya telah peneliti sediakan dalam bentuk kuisioner melalui *Google Form* untuk menyaring calon subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek yang telah ditentukan oleh peneliti.

### 3. Proses Wawancara Bersama Subjek

Setelah peneliti mendapatkan hasil subjek mana yang memiliki nilai komitmen organisasi tertinggi dan terendah dari *screening* melalui kuisioner untuk seluruh pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjumlah 14 orang, peneliti melakukan janji temu dengan subjek dan melakukan sesi wawancara dengan panduan wawancara yang sudah ditentukan untuk pengambilan data pada penelitian ini. Proses wawancara ini disetujui oleh subjek dengan menandatangani *informed consent* sebelum pelaksanaan sesi wawancara.

### 4. Proses Wawancara Bersama Informan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan sesi wawancara tambahan secara pribadi dan tidak terstruktur menyesuaikan dengan tambahan data yang diperlukan guna menambah informasi mengenai subjek atau yang disebut dengan *significant other*. Untuk subjek pertama peneliti mengambil Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode 2023/2024 sebagai informan, di samping perannya sebagai ketua umum organisasi yang diduduki subjek sekarang, dirinya merupakan teman sejak masa Sekolah Menengah Atas subjek pertama

yang kenal baik dengan subjek. Kemudian untuk informan subjek kedua, peneliti mengambil ketua divisi Latihan dan pengembangan karena subjek kedua adalah anggota dari divisi Latihan dan pengembangan serta subjek kedua cukup *intens* berkomunikasi dengan ketua divisinya dibandingkan dengan pengurus lainnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>13</sup> Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data ke dalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan berbicara proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai. Sebelum peneliti masuk ke wilayah objek penelitian maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian selama di lapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai dan dapat mengambil kesimpulan, jika data belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data

---

<sup>13</sup> Sugiyono, 91.

yang dianggap kredibel, dengan istilah lain aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclution drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>14</sup> Dari hasil wawancara yang akan disajikan dalam bentuk verbatim, peneliti akan memilah pokok-pokok dari pembahasan agar lebih mudah menemukan kesimpulan mengenai komitmen organisasi pada dua subjek sebagai pengurus UKM Bela Diri *Taekwondo* Antasari.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>15</sup> Peneliti akan menguraikan dengan singkat hasil dari analisis data yang diperoleh dari wawancara bersama subjek sehingga kesimpulan yang dipaparkan pada penelitian ini mudah dipahami.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, 92.

<sup>15</sup> Sugiyono, 95.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

*Conclusion* atau kesimpulan merupakan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga terlihat jelas setelah dilakukan penelitian.<sup>16</sup> Kesimpulan juga berperan sebagai jawaban dari rumusan masalah di penelitian ini. Apabila kesimpulan masih terlihat mengambang, peneliti akan memeriksa ulang data yang dikumpulkan kembali ke lapangan disertai dengan bukti-bukti yang benar dan konsisten agar menghasilkan kesimpulan yang meyakinkan.

2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data diri berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan triangulasi yang bertujuan agar data yang didapat merupakan data yang kredibel sesuai dengan apa yang dialami oleh pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sehingga data yang peneliti analisis mendapatkan kesimpulan yang jelas.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>18</sup> Pada penelitian ini pengujian kredibilitas data akan dilakukan dengan pengumpulan data dari beberapa

---

<sup>16</sup> Sugiyono, 99.

<sup>17</sup> Sugiyono, 125.

<sup>18</sup> Sugiyono, 127.

sumber yang berhubungan dengan dua orang subjek pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang diantaranya yaitu pengurus yang memiliki jabatan di atasnya, pengurus yang memiliki jabatan di bawahnya, atau teman kerja satu divisi. Langkah selanjutnya, data dari sumber lainnya ini akan dianalisis oleh peneliti agar menghasilkan kesimpulan. Kemudian kesimpulan yang didapat oleh peneliti akan dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut atau biasa disebut dengan (*member check*).

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>19</sup> Selain dengan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, peneliti juga akan melakukan pengecekan data dengan menggunakan teknik observasi sebagai tambahan pengujian kredibilitas data. Apabila terdapat perbedaan hasil data dari beberapa teknik maka peneliti akan melakukan pengecekan kepada sumber data yaitu dua orang subjek pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin apakah ada data yang keliru atau mungkin semua benar karena ada perbedaan sudut pandang.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber

---

<sup>19</sup> Sugiyono, 127.

masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>20</sup> Peneliti akan mengatur waktu kepada dua orang sumber menyesuaikan dengan kenyamanan masing-masing subjek kapan waktu yang bisa digunakan untuk pengambilan data. Hal ini tidak hanya memperhatikan kenyamanan subjek juga memperhatikan pengaruh hasil data yang dihasilkan nantinya agar data yang didapat merupakan data yang sesuai. Mengingat pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri *Taekwondo* Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki program kerja yang harus dilaksanakan, maka waktu pengambilan data pada penelitian ini juga perlu menyesuaikan dengan jadwal proses pelaksanaan beberapa program kerja agar tidak mengganggu peran dua subjek sebagai pengurus organisasi.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, 127.